

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, diperkirakan di Indonesia terdapat peningkatan jumlah penyalahgunaan Narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA) dari tahun ke tahun. Penyalahgunaan NAPZA tidak hanya terjadi di kota besar, namun sampai ke pelosok desa. Jumlah penyalahgunaan NAPZA di Indonesia dari tahun 2004 ke 2008 naik sekitar 20% yaitu 2,8 juta orang menjadi sekitar 3,3 juta orang pada tahun 2008. Angka prevalensi penyalahgunaan NAPZA di Indonesia Tahun 2011, menunjukkan 2,2% atau setara dengan \pm 4,2 juta orang. Pada tahun 2013 jumlah penyalahgunaan NAPZA mencapai 4,2 juta jiwa. Sedangkan pada tahun 2015 diproyeksikan naik menjadi 5,8 juta orang.¹

Menurut data dari BNN, pada 2015 jumlah pengguna dan pecandu narkoba di Provinsi Riau mencapai 116 ribu orang dan pada 2016 meningkat tajam dengan jumlah 122 ribu orang. Data BNN menyebutkan dibandingkan nasional di mana angka pengguna narkoba mencapai lebih lima juta jiwa, maka dikategorikan Riau salah satu provinsi dengan terbesar jumlah konsumen barang haram itu. Tingginya angka pengguna narkoba di Riau, menurut catatan BNN, disebabkan tingginya risiko remaja dalam pergaulan dan rendahnya sistem pengawasan yang dilakukan pihak keluarga korban narkoba.

¹ Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, 2016, hal.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses rehabilitasi bertujuan untuk mempersiapkan para penyalahguna narkoba dapat memantapkan kepribadian untuk kembali bersosialisasi dengan masyarakat.² Dijelaskan rehabilitasi adalah upaya memulihkan dan mengembalikan kondisi para mantan penyalahguna atau ketergantungan narkoba agar kembali sehat, dalam arti sehat fisik, psikologis, sosial dan spiritual agama.³

BNK (Badan Narkotika Kabupaten) Kampar Riau yang merupakan tempat rehabilitasi yang berada dibawah pengawasan langsung Badan Narkotika Nasional (BNN). Maka disinilah Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Kampar melaksanakan peranan penting dan tugasnya dalam melakukan rehabilitasi, salah satunya dengan menerapkan *Cognitive Behavior Therapy* (CBT).

Cognitive Behavior Therapy adalah teknik modifikasi perilaku dan mengubah keyakinan maladaptive. Ahli terapi membantu individu mengganti interpretasi yang lebih realistic atau membantu pengendalian reaksi emosioanl yang terganggu, seperti kecemasan dan depresi dengan mengajarkan mereka cara yang lebih efektif untuk menginterpretasikan pengalaman mereka.⁴

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, setiap permasalahan yang kompleks membutuhkan kajian yang sangat teliti, maka penulis berkeinginan untuk lebih memperdalam pembahasan ini, sehingga penulis mengambil judul

² Dwi Yanny L. Narkoba Pencegah dan Penanganannya, (Jakarta.PT Elex Media Komputindo,2001), hal.71

³ Dadang Hawari.1997. *Penyalahgunaan dan Ketergantungan Napza:Narkotika, Alkohol dari Zat Adiktif*. (Yogyakarta:PT.Dana Bhakti,1997), hal.132

⁴ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, Nuansa-nuansa Psikologi Islam, (Jakarta.PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal.214

“Penerapan konseling Cognitive Behaviour Therapy (CBT) bagi Pecandu Narkoba Di Badan Narkotika Kabupaten Kampar”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan penyimpangan dalam memahami judul penelitian ini, penulis perlu memberi penegasan dan penjelasan terhadap beberapa istilah yang digunakan pada judul penelitian ini,yaitu:

1. Cognitive Behavior Therapy

Cognitive behavior therapy (CBT) adalah pendekatan konseling yang menitik beratkan pada restrukturisasi atau pembenahan kognitif yang menyimpang akibat kejadian yang merugikan dirinya baik secara fisik maupun psikis.⁵

2. Pecandu Narkoba

Menurut Jeffrey D Gordon, pecandu narkoba merupakan seorang yang sudah mengalami hasrat atau obsesi secara mental dan emosional serta fisik. Bagi pecandu tidak ada hal yang lebih penting selain memperoleh narkoba, sehingga jika tidak mendapatkannya maka akan mengalami gejala-gejala putus obat dan kesakitan.

3. Badan Narkotika Kabupaten Kampar

Salah satu tempat rehabilitasi yang ada di Kampar adalah BNK Kampar yang merupakan sebuah tempat rehabilitasi yang membina dan

⁵ A. Kasandra Oemarjoedi, Pendekatan Cognitive Behavior dalam Psikoterapi (Jakarta: Creativ Media, 2003), hal, 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pelayanan bagi penyalahgunaan narkoba. Secara geografis, BNK Kampar terletak di Jalan Rahman Saleh, kecamatan Bangkinang Kota kabupaten Kampar Provinsi Riau. Rehabilitas Penyalahgunaan Narkoba sendiri merupakan rehabilitasi yang bertujuan agar pulihnya penyalahguna Narkoba, memiliki sikap dan perilaku positif serta mampu berfungsi sosial. Dengan kata lain, keberadaannya diharapkan dapat menanggulani, mencegah dan merehabilitasi korban penyalahgunaan narkotika.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. *Cognitive Behaviour Therapy (CBT)* Bagi Pecandu Narkoba di Pantu Rehabilitasi Badan Narkotika Kabupaten Kampar Riau.
- b. Konsep *Cognitive Behaviour Therapy (CBT)* Bagi Pecandu Narkoba di Pantu Rehabilitasi Badan Narkotika Kabupaten Kampar Riau.
- c. Penerapan *Cognitive Behaviour Therapy (CBT)* Bagi Pecandu Narkoba di Pantu Rehabilitasi Badan Narkotika Kabupaten Kampar Riau.

2. Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas maka penulis membatasi masalah pada bagian c yaitu “Penerapan *Cognitive Behavioural Therapy (CBT)* Bagi Pecandu Narkoba Di Pantu Rehabilitasi Badan Narkotika Kabupaten Kampar Riau”.

3. Rumusan Masalah

Dari identifikasi dan batasan masalah di atas penulis membatasi masalah agar memudahkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pembahasan pada “Bagaimana Penerapan *Cognitive Behaviour Therapy (CBT)* Bagi Pecandu Narkoba Di Panti Rehabilitasi Badan Narkotika Kabupaten Kampar Riau ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Konseling Cognitive Behavioral Therapy Bagi Pecandu Narkoba Di Badan Narkotika Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pada ilmu pengetahuan, terutama pada bidang Bimbingan Konseling Islam.
- b. Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk menambah wawasan dan paduan untuk meningkatkan keterampilan praktek bimbingan dan konseling dilapangan kerja.
- c. Secara akademis, penelitian ini digunakan untuk memperoleh gelar Strata Satu(S1) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara keseluruhan terhadap penelitian ini, dapat penulis lampirkan sistematika penulisan, sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latarbelakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan kajian teori dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan mengenai gambaran umum (Subyek penelitian) di Rehabilitasi Badan Narkotika Kabupaten Kampar Riau

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan Pelaksanaan *Cognitive Behavioral Therapy (CBT)* bagi Pecandu Narkoba Di Unit Rehabilitasi Badan Narkotika Kabupaten Kampar Riau.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.